

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan berbagai macam komponen, antara lain: siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan. Di sinilah peran seorang guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri.

Guru dalam proses pembelajaran dihadapkan pada berbagai macam masalah antara lain, guru harus dapat memilih model, strategi, metode mengajar yang tepat agar siswa dapat menguasai dan memahami konsep materi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan¹. Pada dasarnya berbagai model pembelajaran dan strategi belajar yang telah dikembangkan dan diterapkan oleh guru memiliki tujuan yang hampir sama yaitu diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Baik tidaknya model pembelajaran dan strategi yang digunakan oleh siswa dalam belajar ditentukan oleh kreativitas guru dalam menciptakan interaksi antara guru dengan siswa. Karena guru merupakan personal yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dan dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam pembelajaran.

Selain itu, diperlukan suatu perangkat pembelajaran baru yang efektif dan dapat mendukung semua aspek dalam kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa, Lembar Kerja Siswa (LKS), silabus, modul merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus dibuat serta harus diperhatikan karena perangkat pembelajaran berperan penting untuk kesuksesan proses pembelajaran. Setiap guru pada satuan

¹ Oumar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 1998), 21.

pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa². Penyusunan perangkat-perangkat pembelajaran tersebut hendaknya menggunakan model pembelajaran yang efektif. Penggunaan model yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dapat meningkatkan aktivitas siswa, kemampuan bekerja sama antar siswa, serta prestasi belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif.

Sebagaimana yang dikutip oleh Sanjaya, bahwa Slavin (1995) telah melakukan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif. Slavin mengemukakan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri sendiri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri. Selain itu pembelajaran model ini dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan³.

Jenis dari model pembelajaran kooperatif ini sangat banyak dan salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran yang didalamnya terdapat metode pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal, horisontal, atau diagonal langsung berteriak *horay*⁴. Dalam aplikasinya, model pembelajaran

² Depdiknas, *Standarisasi Sekolah Dasar dan Menengah*, 2007

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 240.

⁴ Nur Imran, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay*, diakses dari http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ipa/article/download/444, pada tanggal 21 Maret 2015.

kooperatif tipe *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. *Course Review Horay* sebagai salah satu proses *learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together* untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi siswa⁵. *Learning to know* (belajar untuk tahu), artinya siswa diharapkan dapat memahami secara bermakna mengenai fakta, konsep, teori dan model dalam proses pembelajaran. *Learning to do* (belajar untuk melakukan), artinya siswa memiliki keterampilan dan dapat melaksanakan proses pembelajaran untuk memacu peningkatan perkembangan intelektualnya. *Learning to be* (belajar untuk menjadi diri sendiri/mengembangkan diri), artinya siswa dapat menghargai atau mempunyai apresiasi terhadap nilai-nilai dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan sikap senang belajar, bekerja keras, ulet, sabar, disiplin, jujur, serta mempunyai motif berprestasi yang tinggi dan percaya diri. *Learning to live together* (belajar untuk hidup bersama/bekerja sama), artinya siswa dapat berkomunikasi, bekerja sama, dan belajar mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

Course Review Horay juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep secara mudah, berkompetisi secara positif dalam pembelajaran dan mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik dalam belajar matematika.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada Materi Relasi dan Fungsi.”**

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Course Review Horay* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989), 34.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi?
2. Bagaimana kevalidan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi?
3. Bagaimana kepraktisan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi?
4. Bagaimana keefektifan penerapan pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi?
Keefektifan hasil penerapan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi dapat diketahui dari pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Bagaimana aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi?
 - b. Bagaimana keterlaksanaan sintaks pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi?
 - c. Bagaimana hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi?
 - d. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.
2. Untuk mengetahui kevalidan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.
3. Untuk mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.
4. Untuk mengetahui keefektifan penerapan pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.
Keefektifan penerapan pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi dapat diketahui dari pernyataan sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.
 - b. Untuk mengetahui keterlaksanaan sintaks pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.
 - c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.
 - d. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Dapat digunakan sebagai sarana yang dapat membantu siswa dalam memahami materi, khususnya bagi siswa yang menjadi subjek uji coba, siswa mendapat pengalaman belajar hasil dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*.
2. Bagi Guru
Dapat dijadikan alternatif dalam memilih pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* yang nantinya dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas dan dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi guru.
3. Bagi Peneliti Lain
 - a. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam mengembangkan pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*, sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.
 - b. Dapat melakukan pengembangan pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada pokok bahasan yang lain.
4. Bagi Peneliti
Dapat menambah wawasan peneliti mengenai pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap makna variabel dalam penelitian, maka berikut diberikan definisi yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini:

1. Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang digunakan oleh guru dalam melakukan kegiatan pengajaran sehingga siswa dapat belajar.
2. Pengembangan perangkat pembelajaran adalah suatu proses untuk memperoleh perangkat pembelajaran matematika yang memungkinkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran.
3. Proses pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* adalah proses pembuatan perangkat pembelajaran matematika yang menggunakan model pengembangan Plomp yang terdiri dari tiga fase pengembangan. Ketiga fase tersebut adalah yaitu fase investigasi awal (*Preliminary Investigation*), fase pembuatan prototipe (*Prototyping Phase*), dan fase penilaian (*Assessment Phase*). Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Buku Siswa, Lembar Kerja Siswa dan Soal Kotak *Horay*.
4. Model pembelajaran kooperatif adalah strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.
5. *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang didalamnya terdapat metode pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal, horisontal, atau diagonal langsung berteriak *horay*.
6. Soal Kotak *Horay* adalah suatu kotak yang berisi soal yang disusun oleh peneliti dan diberikan kepada siswa uji coba untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa.

7. Perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* dikatakan valid jika memenuhi validitas isi dan validitas konstruk. Adapun validitas isi ditentukan adanya sinkronisasi antara pengembangan perangkat pembelajaran dengan model pengembangan yang digunakan. Sedangkan validitas konstruk ditentukan dari hasil penelitian perangkat pembelajaran melalui pengisian lembar validasi yang dilakukan oleh para validator.
8. Pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* dikatakan praktis jika para ahli menyatakan dapat digunakan tanpa atau sedikit revisi.
9. Perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* dikatakan efektif jika pembelajaran dengan menggunakan perangkat yang dikembangkan mencapai indikator-indikator efektivitas pembelajaran. Adapun indikator-indikator efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Aktivitas siswa adalah segala kegiatan atau perilaku yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*.
 - b. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*.
 - c. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*.
 - d. Respon Siswa adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan angket.

F. Batasan Penelitian

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penyusunan penelitian ini hanya sebatas pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Soal Kotak Horay pada materi relasi dan fungsi. Uji coba yang dilakukan hanya terbatas di satu kelas yaitu di kelas VIII-H SMP Negeri 2 Menganti.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab 2: Kajian teori berisi tentang definisi pembelajaran matematika, model pembelajaran kooperatif, *Course Review Horay*, perangkat pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*, kriteria kelayakan perangkat pembelajaran, kriteria perangkat pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*, model pengembangan perangkat pembelajaran, materi pembelajaran relasi dan fungsi.

Bab 3: Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, rancangan penelitian, prosedur penelitian, model pengembangan perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab 4: Hasil dan pembahasan berisi tentang analisis data dan pembahasan.

Bab 5: Simpulan dan saran.